

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Berdasarkan observasi di temukan kasus tindakan perilaku menyimpang. Hasil wawancara dengan guru kelas IX SMP Islam Al – Aly Desa Mayangrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, di peroleh informasi bahwa tindakan perilaku menyimpang di lakukan oleh seorang siswa kelas IX. Pertanyaan penelitian yang sering muncul dari fokus penelitian antara lain adalah? 1. Bagaimana deskripsi perilaku menyimpang perspektif akidah ahlak di SMP Islam Al-Aly Mayangrejo – Kalitidu – Bojonegoro ?. 2. Bagaimana analisis perilaku menyimpang perspektif akidah ahlak di SMP Islam Al-Aly Mayangrejo – Kalitidu – Bojonegoro ?

Dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada problematika kenakalan siswa di sekolah-sekolah. Kenakalan siswa juga banyak terjadi di kota-kota besar dan hampir di setiap lapisan masyarakat. Siswa terkadang sering melakukan hal yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, misalnya perkelahian antarsiswa, meminum minuman keras, mencuri, serta membolos saat pelajaran. Bentuk kenakalan tersebut telah melanggar norma-norma agama ataupun norma dan peraturan yang berlaku di masyarakat.

Sehubungan dengan adanya hal tersebut *Badan Penanggulangan Kenakalan Remaja* (Bapenker) Jawa Timur menuliskan:

“Pada sepuluh tahun terakhir ini terdapat peningkatan

gejala negatif dalam generasi muda yang justru merugikan pada diri sendiri maupun generasi penerus yang akan datang. Gejala negatif itu antara lain berbagai bentuk kenakalan dan keberandalan, penyalahgunaan narkoba, perkelahian antarsiswa, penjambretan, pencurian, geng motor, dan juga terdapat budaya asing yang mana tidak sesuai dengan norma yang ada di negara kita.”<sup>1</sup>

Kejahatan di bagi menjadi empat macam tipe yaitu :

1. *White collar crime* (kejahatan kerah putih)

Kejahatan seperti ini mengacu pada kejahatan yang di lakukan oleh orang yang terpandang maupun berstatus tinggi dalam hal pekerjaannya. Misalnya penghindaran pembayaran pajak, penggelapan dana perusahaan, memanipulasi data keuangan sebuah perusahaan atau korupsi dan lain sebagainya.

2. *Crime without victim* (kejahatan tanpa korban)

Kejahatan yang tidak menimbulkan penderitaan pada korbannya secara langsung akibat adanya tindakan pidana yang di lakukan yang dilakukan pelaku. Misalnya berjudi, mabuk, dan hubungan seks yang tidak sah tetapi tetap dilakukan.

3. *Organized crime* (kejahatan terorganisir)

Kejahatan semacam ini di lakukan dengan cara terorganisir serta berkesinambungan dengan menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan sesuatu yang di inginkan (biasanya lebih ke materi)

<sup>1</sup> Bapenker Jawa Timur, *Pola Pembinaan Generasi Muda*, CV Citra Media, Surabaya, 1975, hal. 175

dengan jalan menghindari hukum. contohnya penyedia jasa pelacuran, penadah barang curian, perdagangan perempuan keluar negeri untuk komoditas seksual dan lain sebagainya.

#### 4. *Corporate crime* (kejahatan korporasi)

Kejahatan semacam ini dilakukan atas nama organisasi formal dengan bertujuan menaikan keuntungan dan menekan angka kerugian.<sup>2</sup> Lebih lanjut dijelaskan Lihgt, Keller dan Challhaun membagi tipe kejahatan korporasi ini menjadi empat macam, meliputi kejahatan terhadap konsumen, kejahatan terhadap public, kejahatan terhadap pemilik perusahaan, dan kejahatan terhadap karyawan<sup>3</sup>.

Masa remaja adalah masa penuh dengan kegoncangan mental misalnya gelisah, cemas, emosi dan mudah putus asa . Hal ini disebabkan karena pertumbuhan mental, pertumbuhan pribadi dan pertumbuhan sosial yang belum pernah dialami sebelumnya. Oleh sebab itu pada masa remaja inilah keadaanya sangat mudah terpengaruh dan dipengaruhi.

Adapun pengaruh kenakalan siswa atau remaja sangat kompleks yaitu menyangkut faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini, Dr. Zakiyah Darodjat mengatakan: “Sebagai faktor yang dapat menimbulkan gejala kemerosotan moral dalam masyarakat modern sangat banyak, dan yang terpenting di antaranya adalah kurang tertanamnya jiwa Agama dalam hati masing-masing orang”<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Light, Killer dan Calhoun Sociologi tahun 1989

<sup>3</sup> Bondet Wrahatnala *sosiologi*: Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional hal 129

<sup>4</sup> Zakiyah Darodjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Mas Agung,

Setelah mengetahui ciri di atas maka kita bisa mengerti bahwa masa remaja adalah masa yang sangat membutuhkan bimbingan dan pendidikan dari orang yang lebih dewasa, baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar mereka terhindar dari pengaruh negatif yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kenakalan. Oleh sebab itu tindakan yang paling tepat adalah dengan mulai dari pendidikan orang tua, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama yang seimbang dan sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila, bertujuan meningkatkan kualitas manusia atau Sumber Daya Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, disiplin, kerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil dan sehat jasmani dan rohani. Pendidikan Nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat bangsa dan rasa kesetiakawanan nasional, sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif, dengan demikian pendidikan nasional akan mampu membangun dirinya sendiri, serta bersama-sama bertanggung jawab atas

pembangunan bangsa.”<sup>5</sup>

Di Bojonegoro saat ini banyak terjadi kenakalan remaja, seperti pergaulan bebas antara remaja putra-putri yang belum menikah terutama pada saat malam pergantian tahun, penyalahgunaan alat kontrasepsi, banyak remaja putri menjadi wanita penghibur, minum-minuman keras, perkelahian antar kelompok saat menonton hiburan, dan masih banyak lagi bentuk kenakalan remaja.

Begitupun juga yang terjadi di lembaga pendidikan SMP Islam Al-Aly Mayangrejo – Kalitidu – Bojonegoro, sering kita jumpai tindakan siswa yang mengarah pada tindakan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa sebab sebagai akibat dari pengaruh dunia luar, semisal lingkungan remaja di mana SMP Islam Al-Aly ini berdiri yang terkadang kita jumpai anak yang meminum – minuman keras, bangganya para remaja yang pada malam tahun baru bisa merayakan dengan pasangannya dan tindakan nonconform lainnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Sebagaimana telah dikemukakan dalam konteks penelitian, maka sesungguhnya beberapa persoalan tindakan perilaku menyimpang dipilih sebagai objek perhatian untuk dikaji secara ilmiah. Fokus penelitian ini dilakukan agar pelaksanaan penelitian tidak melebar. Bermula dari pernyataan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada tindakan perilaku

---

<sup>5</sup> TAP MPR RI No.II/MPR/1988, *Tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara*, BP Pusat, Jakarta, 1988, hal. 105.

menyimpang perspektif akidah ahlak di SMP Islam Al-aly

Kajian dalam masalah ini mencakup :

1. Bagaimana deskriptif perilaku menyimpang perspektif akidah ahlak di SMP Islam Al- Aly Mayangrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro
2. Bagaimana analisis perilaku menyimpang perspektif akidah ahlak di SMP Islam Al-Aly Mayangrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang ada pada rumusan masalah di atas ,penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan tindakan perilaku menyimpang perspektif akidah ahlak di SMP Islam Al- Aly Mayangrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro
2. Mendeskripsikan bagaimana analisis perilaku menyimpang menurut akidah ahlak

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran yang utuh mengenai tindakan perilaku menyimpang perspektif akidah ahlak di SMP I Al-Aly desa mayangrejo kec.Kalitidu Kab.Bojonegoro Yayasan Al washiyah Al-Aly di Bojonegoro. Oleh karena itu, secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu dapat berguna sebagai bahan *enrichment dan* sekaligus refleksi bagi penyelenggara pendidikan dalam kaitannya dengan upaya

pembinaan akhlak siswa di lembaga-lembaga pendidikan, khususnya madrasah. Adapun secara praktis, hasil dan temuan dalam penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan:

1. Bagi para Kepala Sekolah, Khususnya Kepala SMP Islam Al-Aly sebagai referensi serta masukan dalam memutuskan kebijakan-kebijakan yang diambil dalam kaitannya dengan tindakan perilaku menyimpang. Penelitian ini akan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melihat bagian mana dari proses pembinaan akhlak tersebut yang perlu untuk dioptimalkan.
2. Bagi guru-guru di lembaga-lembaga pendidikan, khususnya guru madrasah sebagai bahan refleksi untuk mengoptimalkan pembinaan akhlak siswa agar mampu membentuk siswa yang benar-benar memiliki akhlak yang luhur.

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diyakini mampu menjadi kontrol sosial terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi di masyarakat sebagai akibat dari rendahnya tingkat akhlak remaja, khususnya di kecamatan kalitidu Bagi peneliti lain sebagai inspirasi dan referensi penelitian.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian di lakukan di SMP Islam Al-Aly di Desa Mayangrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah tindakan perilaku menyimpang di SMP

Islam Al-Aly Mayangrejo.

## 2. Ruang lingkup tempat

SMP Islam Al-Aly di Desa Mayangrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

### F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam pembahasan ini, maka penulis sengaja mengungkapkan tentang gambaran-gambaran singkat dalam penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari; Konteks penelitian, Fokus penelitian, Manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, Sistematika penelitian, Keaslian penelitian, definisi istilah.

Bab II : Pengertian tindakan perilaku menyimpang, , Faktor – faktor tindakan perilaku, Faktor – faktor penyebab tindakan perilaku menyimpang, tindakan perilaku menyimpang menurut akidah ahlak.

Bab III : Pendekatan dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi; Profil sekolah SMP Islam Al-Aly, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan pendidik dan peserta didik,

kegiatan peserta didik.

Bab V :Penutup, yang terdiri dari; Kesimpulan dan Saran.

### G. Keaslian Penelitian

Upaya dalam menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal – hal yang sama, peneliti paparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang di teliti antara peneliti dengan peneliti – peneliti sebelumnya dalam 2 tabel berikut :



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

**Table 1.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Penelitian dan tahun	Tttema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan ruang Lingkup	Hasil penelitian	persamaan	perbedaan
1	Jurnal  Maya Widia Kristianti, Tahun 2018	Perilaku menyimpang kaum santri(studi di lingkungan pondok pesantren Nurul ummahat kota gedeh, Yogyakarta	Untuk membahas bentuk-bentuk perilaku menyimpang santri	Kualitatif	Mempersiapkan santrinya agar meningkat kemampuan moral dan nilai kemanusiaan	Perilaku menyimpang yang meresahkan masyarakat	Fokus penelitian: Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku menyimpang
2	Jurnal  Siera Cleopatra Tahun 2017	Penanggulangan perjudian kartu di desa	Upaya penanggulangan Perjudian	Kualitatif	Mengetahui faktor penyebab Perjudian	Menjauhkan siswa dari perbuatan judi	Fokus penelitian:

		Lebak Siu kidul Kabupaten Tedal					Faktor apa sajakah yang mempengaruhi perjudian
3	Jurnal Susi Widiayanti Tahun 2019	Peran corp Bina Remaja (Cobra) Dalam mengatasi kenakalan Remaja di desaTengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara	Bagaimana peran Corp Bina Remaja Dalam menanggulangi Kenakalan Remaja	Kualitatif	Mengawasi dan membantu menyelesaikan masalah kenakalan remaja	Terciptanya lingkungan yang kondusif dan aman di masyarakat dan lingkungan sekolah	

**Table 1.2**  
**Posisi penelitian**

<b>No</b>	<b>Penelitian dan tahun</b>	<b>Tema dan tempat penelitian</b>	<b>Variabel penelitian</b>	<b>Pendekatan dan ruang lingkup</b>	<b>Hasil penelitian</b>
1	Skripsi  Siti Zumrontin  Tahun 2020	Perspektif Akidah akhlak terhadap tindakan nonconform Dan faktor yang mempengaruhinya	Faktor apa sajakah yang mempengaruhinya tindakan nonconform	Kualitatif	Mampu menjadi kontrol sosial terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi di masyarakat

## H. Definisi Istilah

Guna menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis sangat perlu menjelaskan terlebih dahulu seraya memberi penegasan istilah-istilah dari penelitian yang berjudul “Tindakan perilaku menyimpang Perspektif akidah ahlak di SMP Islam Al-Aly desa Mayangrejo Kec.Kalitidu Kab. Bojonegoro.

1. Akidah ahlak merupakan segala sesuatu yang harus di benarkan oleh hati dan di terima dengan rasa puas dan terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak bisa di goncangkan oleh badai syubhat (keragu – raguan) yaitu sesuatu yang mengharapakan hati membenarkanya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan
2. Perilaku menyimpang yaitu Suatu Tindakan yang tidak sesuai dengan nilai – nilai maupun norma yang berlaku.